

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai sering kali kurang berarti apabila tidak didukung oleh guru yang berkualitas, dan begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Dalam berbagai kasus, kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas guru Beeby (1969).

Peningkatan kualitas pendidikan tersebut dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Agar meyakinkan bahwa pendidikan yang bermutu dapat menunjang pembangunan di segala bidang. Seharusnya pendidikan perlu mendapat perhatian yang besar agar kita dapat mengejar ketertinggalan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk pemererat pembangunan dewasa ini. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya komponen yang mendukung, salah satu faktor pendukungnya adalah kinerja guru yang professional.

Hasil penelitian Heyneman dan Loxley (dalam Widoyoko & Rinawati, 2012) di 29 negara menemukan bahwa di antara berbagai masukan (input) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa) sepertiganya ditentukan oleh guru. Peranan guru makin penting lagi di tengah keterbatasan sarana dan prasarana sebagaimana dialami oleh negara-negara sedang berkembang. Dalam penelitian yang sama Heyneman dan Loxley menyebutkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa di 16 negara sedang berkembang, guru memberi kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 34%; sedangkan manajemen 22%; waktu belajar 18%; dan sarana fisik 26%.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudjana dalam (Widoyoko & Rinawati, 2012) menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%; penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 44,17%. Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa guru merupakan salah satu faktor utama dalam pendidikan.

Menurut Mangkunegara (2004) kinerja guru merupakan prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Lebih lanjut Barnawi dan Arifin (2012) menambahkan bahwa kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.

Sahertian (dalam Barnawi & Arifin, 2012) mengatakan bahwa standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti bekerja dengan siswa secara individual, persiapan dan perencanaan pembelajaran, pendayagunaan media pembelajaran, melibatkan siswa dalam pengalaman belajar dan kepemimpinan yang aktif dari guru.

Muhlisin (2008) mengatakan bahwa setiap guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Kenyataannya, tidak semua guru, termasuk dalam hal ini guru sertifikasi yang dapat melaksanakan tugas dan memikul tanggung jawabnya sesuai standar kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam Tentama (2015) disebutkan bahwa terdapat masalah terkait kinerja guru sertifikasi ditunjukkan dengan perilaku bolos kerja, absensi, terlambat mengajar, bekerja/mengajar seadanya, tugas-tugas yang tertunda, kurangnya komunikasi dan kerjasama dengan atasan dan lain-lain. Secara umum guru sertifikasi SMAN di Payakumbuh ada juga yang menunjukkan perilaku bolos kerja, absensi, terlambat mengajar dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan data absensi guru yang diperoleh di SMAN 3 Payakumbuh menunjukkan bahwa masih ada guru yang tidak hadir seperti izin dan alfa setiap minggu khususnya guru sertifikasi. Dalam enam bulan terakhir, yaitu dari semester genap terdapat 10-15 orang guru di tiap bulan yang tidak hadir ke sekolah.

Hal tersebut juga peneliti temukan berdasarkan hasil observasi di SMAN 3 Payakumbuh bahwa ada beberapa guru diantaranya guru sertifikasi telat masuk ke kelas pada jam pelajaran, terdapat guru sedang berada di kantin, dan ketika guru saling berpapasan masih ada yang tidak saling tegur sapa. Peneliti melihat beberapa guru terlambat memulai proses pembelajaran sesuai waktu yang telah ditentukan. Selain itu beberapa guru terlihat lesu saat proses belajar mengajar,

sehingga beberapa siswa pun kurang memperhatikan guru dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap wakil kepala sekolah tentang kedisiplinan guru di SMAN 3 Payakumbuh. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan hasil bahwa ada beberapa orang guru, khususnya guru sertifikasi, yang tidak hadir dan telat datang ke sekolah untuk masuk kelas pada jam pelajaran. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara pada 6 orang siswa yang ada di SMAN 3 Payakumbuh. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan hasil bahwa beberapa guru sering terlambat masuk ke kelas, menerangkan hanya membacakan LKS, dan ada juga guru yang mengantuk di dalam kelas sehingga membuat siswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran karena menunggu terlalu lama dan melihat guru tidak bersemangat dalam memberikan materi.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah pada kinerja guru, beberapa diantaranya adalah guru sertifikasi. Hal ini sesuai dengan pandangan Bernaddin dan Russel (2013) yang membagi kriteria penilaian kinerja menjadi enam, diantaranya adalah ketepatan waktu, dimana masih terdapat guru yang terlambat masuk kelas dan memulai jam pelajaran. Selain ketepatan waktu, pengaruh interpersonal juga menjadi penilaian kinerja, dimana masih dapat dilihat terdapat beberapa guru yang tidak bertegur sapa ketika berhadapan dengan guru dan pihak sekolah lainnya.

Meskipun demikian, disadari bahwa peningkatan dan penurunan kinerja tentu saja tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penurunan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja guru dapat dipengaruhi oleh pemahaman yang tepat terhadap keterlibatan kerja dan kepuasan kerja. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gibson, Ivancevish, dan Donnelly (1987) yang menyatakan bahwa ada tiga variabel utama yang mempengaruhi kinerja individu, yaitu karakteristik individu, karakteristik organisasi, dan karakteristik psikologis. Lebih lanjut lagi, Gibson, Ivancevish, dan Donnelly (1987) menyatakan bahwa karakteristik individu diantaranya menyangkut dengan kepuasan kerja.

Kepuasan kerja guru dapat ditandai dengan menyenangkan pekerjaannya, terpenuhi kebutuhannya, sesuai dengan harapannya, pencapaian prestasi kerja (Anoraga, 2008). Apabila semua kondisi di atas terpenuhi maka kepuasan kerja pegawai akan tercapai, tetapi sebaliknya jika tidak terpenuhi maka guru akan mengalami stres kerja.

Robbins (2003) menyatakan bahwa kepuasan kerja sebagai suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Berdasarkan pengertian tersebut, kepuasan kerja merupakan sekumpulan perasaan yang dimiliki oleh individu guru terhadap pekerjaannya, apakah senang, suka atau tidak senang, tidak suka sebagai hasil interaksi individu guru dengan lingkungan pekerjaannya atau sebagai persepsi sikap mental juga sebagai hasil penilaian individu guru terhadap pekerjaannya. Perasaan individu guru terhadap pekerjaan sesungguhnya sekaligus merupakan pencerminan dari sikap perilakunya terhadap pekerjaan. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan guru, karena kepuasan kerja berhubungan dengan sikap puas atau tidak puas seorang guru terhadap pekerjaannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rivai (2009) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak puas dalam bekerja. Dengan demikian, maka kepuasan kerja merupakan sekumpulan perasaan yang dimiliki oleh individu guru terhadap pekerjaannya, apakah senang atau tidak senang sebagai hasil interaksi individu guru dengan lingkungan pekerjaannya atau sebagai persepsi sikap mental juga sebagai hasil penilaian individu guru terhadap pekerjaannya. Perasaan individu guru terhadap pekerjaan sesungguhnya sekaligus merupakan pencerminan dari sikap perilakunya terhadap pekerjaan.

Selain kepuasan kerja, faktor lain yang mempengaruhi penurunan dan peningkatan kinerja guru adalah motivasi kerja. Motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja guru, hal ini dikemukakan oleh Yamin & Maisah (2010). Alice (2004) menyatakan bahwa motivasi kerja guru adalah faktor-faktor yang mendorong seorang guru untuk melakukan pekerjaannya, secara lebih bersemangat sehingga akan memperoleh prestasi yang lebih baik. Menurut Priansa (2016) motivasi berkaitan dengan kekuatan dan arah perilaku dan faktor –faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Vroom (2002) bahwa motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Kemudian Robbins (2006) menyatakan bahwa motivasi adalah proses yang menunjukkan intensitas individu, arah dan ketekunan dari upaya menuju pencapaian tujuan. Kreitner dan Kinicki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2005) menyatakan bahwa motivasi kerja adalah proses psikologis yang ditampilkan melalui perilaku individu.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas motivasi kerja akan memicu perasaan positif individu dalam melaksanakan pekerjaannya, dengan demikian secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja guru sertifikasi.

Sesuai dengan apa yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepuasan kerja, motivasi kerja dan kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “Hubungan Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Sertifikasi di SMAN Payakumbuh”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka permasalahan yang muncul pada penelitian ini yakni Apakah ada Hubungan Kepuasan dan motivasi Kerja dengan Kinerja Sertifikasidi SMAN Payakumbuh?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan Kepuasan dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Sertifikasidi SMAN Payakumbuh.

D. Keaslian penelitian

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya, yang diteliti oleh Linda Sulistiyani (2015) dengan judul “Pengaruh Kepuasan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri Surakarta”. Penelitian yang dilakukan Putri Astiti (2015) “Pengaruh Kepuasan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Guru Honorer Tingkat Sma/Smk Di Kota Yogyakarta”. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Furqon Artadi (2015) dengan judul “Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Merapi Agung Lestari”. Serta penelitian yang dilakukan oleh Mira Kalsum (2015) yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Guru”.

Hasil penelitian Linda Sulistiyani (2015) menunjukkan hasil terdapat pengaruh antara kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Smk Negeri Se-Kota Surakarta, hasil penelitian Putri Astiti (2015) juga menunjukkan hasil terdapat pengaruh kepuasan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru honorer tingkat SMA/SMK di Kota Yogyakarta, hasil penelitian Febri Furqon Artadi (2015) menunjukkan hasil terdapat pengaruh kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada Pt. Merapi Agung Lestari. Serta penelitian yang dilakukan oleh Mira Kalsum (2015) menunjukkan hasil terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan kinerja guru.

Kesamaan penelitian ini dengan Linda Sulistiyani (2015), Putri Astiti (2015) adalah pada variable bebas (X) dan terikatnya (Y) yakni kepuasan kerja (X1) motivasi kerja (X2) dengan kinerja (Y). Selain itu juga terdapat kesamaan pada penelitian Febri Furqon Artadi (2015) adalah dari variabel bebas (X) dan terikatnya (Y) , yakni kesamaan tersebut pada salah satu variable bebasnya yaitu kepuasan kerja dan variable terikatnya kinerja. Serta pada penelitian Mira Kalsum (2015) terdapat pada variabel terikatnya (Y) yakni kinerja guru.

Untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian Linda Sulistiyani (2015), Putri Astiti (2015) terletak pada subjek, tempat, dan waktu penelitian. Pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Febri Furqon Artadi (2015) terletak pada variabel bebas (X₂) yaitu beban kerja . Dan pada penelitian Mira Kalsum (2015), terletak pada variabel bebas (X) yaitu kecerdasan emosional.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian yang menghubungkan antara kepuasan kerja dan motivasi kerja dengan kinerja guru SMA bersertifikasi belum pernah diteliti sebelumnya.

E. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya terhadap pengaruh guru sertifikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru serta bisa menjadi acuan untuk semua tenaga pendidik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bekal nanti dalam melaksanakan tugas keseharian sebagai guru, untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan kinerja yang tinggi, sehingga akan mencapai hasil yang optimal.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efisien dan kondusif dalam rangka membentuk kader-kader masa depan dengan kualitas yang

membanggakan, serta membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya lebih profesional sebagai staf pendidik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka memperbaiki kualitas siswa pada khususnya dan kualitas sekolah pada umumnya.

d. Bagi Penyelenggara Sertifikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian mengenai pelaksanaan sertifikasi serta evaluasi dan identifikasi kekurangan selama pelaksanaan sertifikasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.